

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
&
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

	<u>HALAMAN</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	3 - 4
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	8 - 54

----- 000 -----



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ir Soerjadi Soedarsono
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda
Alamat Domisili : Jalan Perumahan Remaja No.1 RT.083, Samarinda
No Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Untung Haryono ST MM
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda
Alamat Domisili : Jalan Simpang Borobudur 1 Malang
No Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan.
2. Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas pengendalian intern dalam Perseroan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 28 Maret 2013
PT Perdana Karya Perkasa Tbk


Soerjadi Soedarsono
Direktur Utama


Untung Haryono
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 20.AR/2013

Kepada Yth. :

Dewan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham
PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggungjawab manajemen Perseroan. Tanggungjawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, yang di dalam laporannya nomor : 052/BWP/KP/PKP-HBE/GA/03.11 tanggal 10 Maret 2011 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas standar akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dilakukan untuk mencerminkan dampak penyesuaian terhadap peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kantor Akuntan Publik
Junaedi, Chairul dan Subyakto

Junaedi, Chairul dan Subyakto
Registered Public Accountants

Drs Ahmad Junaedi Ak CPA
Izin Akuntan Publik No. : AP.0804
Jakarta, 28 Maret 2013

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Des-2012	31-Des-2011 (Disajikan kembali)	01-Jan-2011/ 31-Des-2010 (Disajikan kembali)
ASET				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2d,2p,4	20.246.939	13.459.385	16.295.938
Piutang usaha	2e,2p,5,18	84.110.817	79.410.557	60.551.863
Piutang retensi	2e,2p,6,18	11.212.636	9.502.317	11.308.290
Piutang lain-lain	2p,7,21d	2.131.407	14.295.668	966.975
Persediaan	2f,8,18	17.508.938	22.132.462	26.374.922
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2g,9	78.182.342	95.546.861	51.173.875
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	13.623.669	14.391.744	5.734.316
Pajak dibayar di muka	2t,21a	19.080.726	13.945.830	18.420.109
Jaminan pengadilan pajak	11,21d	-	-	26.407.178
Aset tetap untuk dijual	2i,12	7.384.475	-	-
		<u>253.481.950</u>	<u>262.684.822</u>	<u>217.233.464</u>
Aset tidak lancar				
Aset tetap	2h,14,18	108.846.022	178.593.732	191.186.144
Biaya eksplorasi tangguhan	2l,15	8.332.421	8.332.421	8.332.421
Aset pajak tangguhan	2t,21c	15.995.897	3.105.008	9.826.570
Aset tidak lancar lainnya	13	9.621.193	1.261.406	5.351.908
		<u>142.795.533</u>	<u>191.292.567</u>	<u>214.697.044</u>
JUMLAH ASET		<u>396.277.483</u>	<u>453.977.389</u>	<u>431.930.508</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 Dan 1 Januari 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Des-2012	31-Des-2011 (Disajikan kembali)	01-Jan-2011/ 31-Des-2010 (Disajikan kembali)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha	2r,16	12.643.995	17.001.757	16.748.219
Utang pajak	2t,21b	7.412.720	7.412.720	6.544.664
Utang lain-lain	2r,20	14.793.305	13.760.090	15.701.302
Biaya yang masih harus dibayar	17	-	142.909	433.752
Utang bank jangka pendek	2o,18	156.887.395	161.236.857	96.081.224
Bagian utang sewa pembiayaan jatuh tempo 1 tahun atau kurang	2j,19	9.504.515	17.346.534	18.180.103
		<u>201.241.930</u>	<u>216.900.868</u>	<u>153.689.264</u>
Liabilitas jangka panjang				
Utang bank jangka panjang	2o,18	9.400.000	33.267.415	49.922.623
Bagian utang sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari 1 tahun	2j,19	917.735	10.233.500	12.875.443
Utang lain-lain	2r,20	8.393.534	8.393.534	23.739.764
Liabilitas imbalan purna karya	2u,22	1.601.946	1.390.031	1.625.506
		<u>20.313.215</u>	<u>53.284.481</u>	<u>88.163.336</u>
Ekuitas				
Ekuitas dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				
Modal saham	23	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Tambahan modal disetor	24	19.972.351	19.972.351	19.972.351
Modal saham diperoleh kembali	25	(26.009.555)	(26.009.555)	(26.009.555)
Saldo laba				
Sudah ditentukan penggunaannya	26	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		59.785.300	68.849.846	75.130.413
		<u>174.748.096</u>	<u>183.812.642</u>	<u>190.093.209</u>
Kepentingan non-pengendali	2b,27	(25.758)	(20.602)	(15.302)
		<u>174.722.337</u>	<u>183.792.040</u>	<u>190.077.908</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>396.277.483</u>	<u>453.977.389</u>	<u>431.930.508</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Des-2012	31-Des-2011 (Disajikan kembali)
Pendapatan usaha	2s,28	294.488.422	389.723.326
Beban pokok pendapatan usaha	29	251.813.161	332.676.160
Laba kotor		42.675.261	57.047.166
Beban usaha	30	23.698.810	25.839.124
Laba usaha		18.976.451	31.208.042
Pendapatan (beban) diluar usaha	31	(38.758.409)	(30.093.486)
Laba (rugi) sebelum pajak		(19.781.958)	1.114.555
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2t,21c	10.712.255	(7.400.423)
Laba (rugi) bersih		(9.069.703)	(6.285.867)
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan		(9.069.703)	(6.285.867)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(9.064.546)	(6.280.567)
Kepentingan Non-pengendali	27	(5.157)	(5.300)
		(9.069.703)	(6.285.867)
Laba per saham			
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	2w,32	(17)	(12)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

Uraian	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						Kepentingan Non-pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Modal saham diperoleh kembali	Saldo laba				
				Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2010	120.000.000	19.972.351	(26.009.555)	1.000.000	75.130.413	(15.302)	190.077.908	
Laba (rugi) komprehensif tahun 2011	-	-	-	-	(6.280.567)	(5.300)	(6.285.867)	
Saldo per 31 Desember 2011	120.000.000	19.972.351	(26.009.555)	1.000.000	68.849.846	(20.602)	183.792.040	
Laba (rugi) komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	(9.064.546)	(5.157)	(9.069.703)	
Saldo per 31 Desember 2012	120.000.000	19.972.351	(26.009.555)	1.000.000	59.785.300	(25.758)	174.722.337	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

	Catatan	31-Des-2012	31-Des-2011 (Disajikan kembali)
ARUS KAS OPERASIONAL			
Penerimaan dari pelanggan	5,6,9,27	303.200.763	328.297.619
Pembayaran kas kepada :			
Pemasok		(198.259.236)	(300.409.409)
Karyawan		(43.390.782)	(51.693.295)
Kas dihasilkan dari operasi		61.550.745	(23.805.086)
Pendapatan bunga dan jasa giro	30	212.214	534.700
Laba selisih kurs	30	1.242.707	-
Pendapatan bunga jaminan pajak	30	-	11.587.180
Pendapatan di luar usaha lainnya	30	1.296.871	159.565
Beban bunga	30	(23.100.763)	(23.000.334)
Denda-denda	30	-	(862.219)
Administrasi bank	30	(389.350)	-
Rugi selisih kurs	30	-	(301.313)
Pembayaran pajak penghasilan	21	(2.178.634)	(678.860)
Arus kas bersih dari aktivitas operasional		38.633.790	(36.366.367)
ARUS KAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	13	(316.298)	-
Hasil penjualan aset tetap	11	17.906.611	6.727.273
Arus kas bersih dari aktivitas investasi		17.590.313	6.727.273
ARUS KAS PENDANAAN			
Pembayaran pinjaman bank	18	(28.216.877)	48.500.425
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	2.610.048	(15.346.230)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(17.157.784)	(3.475.512)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		(42.764.613)	29.678.683
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		13.459.490	39.589
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		13.459.385	16.295.938
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		26.918.875	16.335.527

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 4 November 1985, keduanya dibuat oleh Laden Mering SH, Calon Notaris di Samarinda. Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C.24475.HT.01.01.TH.1986 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Akta No.62 tanggal 30 Juni 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.C-23338.HT.01.04.TH.2006 tanggal 9 Agustus 2006.
- b. Akta N0.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per Saham, serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (IPO, serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- c. Akta No.25 tanggal 21 Mei 2007 oleh Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo laba tahun 2006, dan Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) berasal dari penggunaan saldo selisih revaluasi aset tetap milik Perseroan, sedemikian rupa modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah). Perubahan data Perseroan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan HAM RI dengan Bukti Penerimaan Laporan No.W7-HT.01.04-7374 tanggal 23 Mei 2007.
- d. Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan. SH, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86263-AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 November 2008.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usaha pertambangan batubara, konstruksi, dan persewaan peralatan berat. Perseroan telah beroperasi komersial sejak 1983 dengan melaksanakan kegiatan usaha persewaan peralatan berat dan jasa tang terkait dengan konstruksi bangunan, dan selanjutnya sejak tahun 2005 juga beroperasi di bidang pertambangan batubara.

Perseroan berdomisili di Graha Perdana, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur, dan memiliki kantor perwakilan di Jalan KH Hasyim Ashari Komplek Roxy Mas Blok C4 No.4, Jakarta Pusat.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2012</u>	<u>31 Des 2011 dan 2010</u>
	Akta No 15 tanggal 21 Juni 2012	Akta No.07 tanggal 10 November 2009
	Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH	Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Lie Hendry Widyanto	Lie Hendry Widyanto
Komisaris	: Tukidi	Fanny Listiawati
Komisaris Independen	: Istiardjo	Istiardjo
Direksi		
Direktur Utama	: Soerjadi Soedarsono	Soerjadi Soedarsono
Direktur	: Doso T. Pribadi	Tukidi
Direktur	: Untung Haryono	Untung Haryono
Komite Audit		
Ketua/Komisaris Independen	: Istiardjo	
Anggota	: Cahya Ernawan	
Anggota	: Sumarmo	

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Berdasarkan anggaran dasar, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di atas adalah sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahun 2015.

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 890 orang, 863 orang dan 963 orang.

Entitas Anak Yang Dikonsolidasikan

Entitas Anak	Tempat kedudukan	Bidang usaha utama	Status	Kepemilikan saham			Jumlah aset sebelum eliminasi		
				12/12	12/11	12/10	12/12	12/11	12/10
PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan batubara	Belum beroperasi	80%	80%	80%	8.336.463	8.338.904	8.352.964

Entitas Anak didirikan berdasarkan Akta No.31 tanggal 23 Maret 2005 yang dibuat dihadapan Khairu Subhan SH, notaris di Samarinda, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Entitas Anak menguasai area konsesi pertambangan batubara seluas 3.557 ha sesuai ijin usaha pertambangan (IUP) Operasi Produksi No.545/02-IUP OP/DISTAM/XII/2010 tanggal 30 Desember 2010, berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Perseroan mengakuisisi saham PT Semoi Prima Lestari berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 dibuat dihadapan Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda.

Penawaran Umum Saham

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham berdasarkan surat efektif dari Bapepam-LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 meliputi 125.000.000 saham (20,83%) saham biasa atas nama, harga nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp 400 (empat ratus rupiah) setiap saham. Saham-saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia di Jakarta pada tanggal 11 Juli 2007.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak disusun dan diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Maret 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Perseroan. Suatu entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif berakhir, dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak lagi mempunyai pengendalian efektif. Pengaruh dari transaksi dan saldo antara Perseroan dan Entitas Anak, yang bersifat material, telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan ke entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang berhubungan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi Lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan untuk piutang tak tertagih.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

e. Piutang usaha dan piutang lainnya - Lanjutan

Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap status piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Perseroan mengakui persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perseroan menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala pada setiap akhir periode pelaporan atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

g. Tagihan bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan penagihan termin.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Masa manfaat</u>
Bangunan	20 tahun
Alat berat	8 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris proyek	4 tahun
Inventaris kantor	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Aset tetap untuk dijual

Perseroan mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

j. Sewa (Leasing)

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Perseroan dan Entitas Anak minimum mempertimbangkan, hal-hal berikut ini :

Informasi dari sumber eksternal

- a) selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
- b) perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat Perseroan dan Entitas Anak beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
- c) suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material.
- d) jumlah tercatat aset neto entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber internal

- e) terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
- f) telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, aset digunakan atau diekspektasikan akan digunakan. Perubahan ini termasuk dalam hal aset yang menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang didalamnya aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diekspektasikan sebelumnya, dan penilaian ulang umur manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.
- g) terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diekspektasikan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Penurunan nilai aset non-keuangan - Lanjutan

- h) untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan dalam laporan keuangan tersendiri berdasarkan metode biaya sesuai dengan PSAK 4, investor mengakui dividen dari investasi tersebut, dimana terdapat bukti bahwa :
- i. Jumlah tercatat investasi dalam laporan tersendiri melebihi jumlah tercatat aset neto investee, termasuk goodwill yang terkait; atau
 - ii. Dividen melebihi total laba (rugi) komprehensif entitas anak, pada periode dividen diumumkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan. Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

l. Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan

Biaya eksplorasi diakumulasi untuk setiap area of interest dan ditanggihkan sebagai aset apabila izin usaha pertambangan masih berlaku dan biaya-biaya tersebut diharapkan akan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam area of interest terkait masih berlangsung.

Biaya pengembangan dikapitalisasi termasuk biaya-biaya untuk mengembangkan area of interest sebelum dimulainya kegiatan operasi dalam area of interest yang bersangkutan. Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi selama masa produksi yang diharapkan atau berdasarkan estimasi umur tambang atau periode izin usaha pertambangan, mana yang lebih pendek.

Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi dan apabila diperlukan, penyesuaian dibuat untuk menghapuskan biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan sepanjang nilainya tidak dapat dipulihkan kembali di masa yang akan datang.

Biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap area of interest yang bersangkutan.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Perseroan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

n. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH)

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan memiliki kewajiban kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Perseroan menghitung besarnya kewajiban tersebut dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya, sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Pinjaman - Lanjutan

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*") dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan pada saat awal pengakuannya sebagai berikut:

a) Aset keuangan

Aset keuangan Perseroan diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya dalam kategori sebagai berikut :

(i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap/telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal periode pelaporan, kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beberapa aset tidak lancar Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Instrumen keuangan - Lanjutan

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

b) Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal periode pelaporan, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perseroan termasuk dalam kategori ini.

c) Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

(i) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

(ii) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

e) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Instrumen keuangan - Lanjutan

(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

f) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Perseroan dan Entitas Anak. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>31-Des-2012</u>	<u>31-Des-2011</u>	<u>31-Des-2010</u>
US\$.1	9.670	9.068	8.991

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perseroan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan usaha batubara

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Pendapatan - Lanjutan

Pendapatan jasa konstruksi dan jasa land clearing

Perseroan mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dan jasa land clearing dengan metode persentase penyelesaian. Jumlah pendapatan tahun berjalan diakui berdasarkan perbandingan antara jumlah biaya yang terjadi dengan total taksiran biaya proyek. Biaya yang terjadi, meliputi biaya material, tenaga kerja, dan biaya proyek tidak langsung lainnya, diakumulasi ke dalam akun 'Pekerjaan Dalam Pelaksanaan'.

Pendapatan sewa alat berat

Pendapatan dari penyewaan alat berat diakui secara garis lurus berdasarkan jangka waktu kontrak sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perseroan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

b) Imbalan purna karya

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumberdaya Manusia Perseroan dengan menggunakan projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perseroan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

u. Imbalan kerja - Lanjutan

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama masa rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

v. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011 PSAK No.5 "Segmen Operasi" mengharuskan segmen usaha diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumberdaya dan menilai kinerja segmen usaha.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas :

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- b. yang hasil usahanya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. di mana terdapat informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumberdaya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa yang menyerupai segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode pelaporan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

y. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

z. Standar akuntansi baru

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan -Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

aa. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10R)
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerjasama Operasi
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No 10R)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan dan entitas anak telah menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dilakukan untuk mencerminkan dampak penyesuaian terhadap peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan posisi keuangan

	31-Des-2011		01-Jan2011/31-Des-2010	
	Sebelum	Setelah	Sebelum	Setelah
	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>
Pajak dibayar di muka	10.415.752	13.945.830	10.918.682	18.420.109
Biaya eksplorasi tangguhan	32.828.401	8.332.421	56.747.944	8.332.421
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(15.449.617)	3.105.008	(34.640.019)	9.826.570
Aset tidak lancar lainnya	-	-	10.138.535	5.351.908
Utang pajak	3.929.692	7.412.720	5.250.795	6.544.664
Biaya yang masih harus dibayar	13.903.000	142.909	16.135.054	433.752
Utang lain-lain	8.393.534	22.153.625	23.739.764	39.441.066
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	74.744.152	68.849.846	77.658.414	75.130.413

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Laporan laba rugi	Tahun 2011	
	Sebelum	Setelah
	penyajian kembali	penyajian kembali
Pendapatan (beban) diluar usaha	(52.639.146)	(30.093.486)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	18.511.543	(7.400.423)
Laba (rugi) bersih	(2.919.562)	(6.285.867)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Kas tunai			
<i>Dalam Rupiah</i>	124.415	248.388	860.622
Kas di bank pihak ketiga			
<i>Dalam Rupiah</i>			
PT Bank BNI (Persero) Tbk	5.498.197	6.013	6.313
PT Bank BPD Kaltim	16.080	5.286	5.572
PT Bank BRI (Persero) Tbk	887	908	866
PT Bank Central Asia Tbk	95.186	48.238	1.778.111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125.348	10	636.510
PT Bank Danamon Tbk	9.311	10.046	10.629
PT Bank Ekspor Indonesia	56.831	449.839	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.434.333	7.045.972	6.293.398
PT Bank Mega Tbk	422	902	1.174
PT Bank Permata Tbk	40.888	41.752	42.536
PT Bank UOB Buana Tbk	1.513	2.005	2.497
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	100
<i>Dalam Dolar AS</i>			
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	14.706	15.556
PT Bank BPD Kaltim	-	28.089	29.300
PT Bank Central Asia Tbk	62.755	61.209	606.237
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.475	6.065	7.473
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.179.841	4.875.540	5.482.327
PT Bank Mega Tbk	15.383	14.938	16.102
PT Bank Permata Tbk	72.774	599.479	469.383
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	31.230
	<u>20.246.939</u>	<u>13.459.385</u>	<u>16.295.938</u>

Kisaran suku bunga deposito pada tanggal periode pelaporan 6%-7% per tahun untuk deposito Rupiah, dan 0,5%-1,5% per tahun untuk deposito Dolar AS, sementara suku bunga tabungan periode yang sama 1,5%-3% per tahun untuk tabungan Rupiah dan 0,5%-1,5% per tahun untuk tabungan Dolar AS.

5. PIUTANG USAHA

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
Piutang usaha batubara	8.949.769	1.863.584	12.548.638
Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing	75.402.890	75.671.711	48.003.224
Piutang usaha sewa peralatan berat	1.999.756	1.875.262	-
	<u>86.352.415</u>	<u>79.410.557</u>	<u>60.551.863</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	(2.241.598)	-	-
	<u>84.110.817</u>	<u>79.410.557</u>	<u>60.551.863</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

Piutang usaha berdasarkan umur :

Umur Piutang	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
1 - 30 hari	54.186.387	31.898.862	25.661.329
31 - 90 hari	18.410.663	21.884.880	28.336.572
91 - 180 hari	10.082.814	24.552.669	5.483.083
Lebih dari 180 hari	3.672.552	1.074.146	1.070.879
	86.352.415	79.410.557	60.551.863
Penyisihan piutang tak tertagih	(2.241.598)	-	-
	<u>84.110.817</u>	<u>79.410.557</u>	<u>60.551.863</u>

Piutang usaha batubara

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
<i>Dalam Rupiah</i>			
Asia Pacific Mining PT	-	21.272	21.272
Batumas Jaya CV	-	327.911	10.361
Core Mineral Resources PT	-	-	808.750
Indoutama Bara Jaya PT	-	74.845	74.845
Indomineral Mega Perkasa PT	881.809	-	206.895
Merry Jaya CV	-	124.579	3.738.480
Prima Putra Sentosa PT	-	-	1.405.763
Rama Bumi Indo PT	236.587	-	-
Sentosa Laju Energy PT	-	-	3.040.584
Sarana Marine Perkasa PT	-	-	2.882.044
Tri Lensani Cemerlang PT	554.400	-	-
<i>Dalam Dolar AS</i>			
Merry Jaya CV	6.627.205	-	-
Sarana Marine Perkasa PT	-	-	359.645
Windu Kencana Adisakti PT	649.768	1.314.976	-
Subjumlah (A)	<u>8.949.769</u>	<u>1.863.584</u>	<u>12.548.638</u>

Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
<i>Dalam Rupiah</i>			
PT Vico Indonesia	44.557.589	29.759.805	34.917.272
PT Sembrani Persada Oil	16.614	16.614	72.700
Bumi Timur Adistira PT	1.920	1.920	-
Fajar Surya Swadaya	9.254	9.254	25.045
Hamparan Perkasa Mandiri, PT	3.857.136	-	-
Kresna Duta Agroindo PT	1.002	185.094	219.169
Meindo Elang Indah PT	137.175	137.175	9.254
Nusa Indah Kalimantan PT	483.057	483.057	-
Nestor PT	40.425	40.425	-
Smart Tbk PT	390.905	1.106.226	3.642.465
Subur Abadi Warna Agung PT	2.911.002	667.816	-
Pamapersada Nusantara PT	-	-	3.532.104
IMC PT	-	-	483.057
Jumlah dipindahkan	<u>52.406.079</u>	<u>32.407.387</u>	<u>42.901.066</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

5. PIUTANG USAHA - Lanjutan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jumlah pindahan	52.406.079	32.407.387	42.901.066
<i>Dalam Dolar AS</i>			
Bima Nusa International PT	499.210	468.132	-
FMC Santana PT	483.539	453.436	449.586
Mawar Mahakam PT	590.936	767.350	1.174.402
Salamander Energy Ltd	18.019.757	21.884.880	-
Santos (Sampang) Pty Ltd	139.674	17.042.545	-
Sembrani Persada Oil PT	542.710	508.924	998.179
Total E&P Indonesia	2.720.986	2.139.057	2.479.991
Subjumlah (B)	75.402.890	75.671.711	48.003.224
Piutang usaha sewa peralatan berat			01-Jan-2011/ 31-Des-2010
	31-Des-2012	31-Des-2011	31-Des-2010
<i>Dalam Dolar AS</i>			
PT BKPL	1.999.756	1.875.262	-
Subjumlah (C)	1.999.756	1.875.262	-
Jumlah (A+B+C)	86.352.415	79.410.557	60.551.863

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari kegagalan penagihan piutang.

Piutang usaha jasa konstruksi dan land clearing diikat secara fidusia sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 72,00% dari jumlah piutang usaha konstruksi berdasarkan invoice tagihan (lihat catatan 18).

6. PIUTANG RETENSI

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
<i>Dalam Rupiah</i>			
Hampanan Perkasa Mandiri PT	246.895	-	-
Kresna Duta Agroindo, PT	140.735	11.909	-
Vico Indonesia PT	8.940.593	7.701.877	8.927.724
IMC PT	-	-	2.380.566
Sembrani Persada Oil PT	-	-	-
Subur Abadi Warna Agung, PT	269.203	79.420	-
Tapian Nadenggan, PT	1.615.209	1.709.110	-
	11.212.636	9.502.317	11.308.290

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi kolektibel.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak berelasi			
<i>Dalam Rupiah</i>			
Piutang karyawan	2.131.407	1.119.381	966.975
Piutang potongan pph 23 atas pembayaran deviden 2006	-	13.176.287	-
	2.131.407	14.295.668	966.975

Piutang potongan pajak deviden kepada Soerjadi Soedarsono (pemegang saham Perseroan) berdasarkan hasil putusan banding tahun fiskal 2006 dari Pengadilan Pajak. (Lihat Catatan 21d).

Berdasarkan penelaahan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain kolektibel.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

8. PERSEDIAAN

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
<i>Dalam Rupiah</i>			
Material konstruksi dan suku cadang	17.270.238	21.338.998	13.864.608
BBM dan pelumas	238.700	793.464	285.259
Batubara	-	12.225.055	12.225.055
Jumlah	17.508.938	34.357.517	26.374.922
Penghapusbukuan persediaan batubara	-	(12.225.055)	-
Persediaan - bersih	17.508.938	22.132.462	26.374.922

Berdasarkan penelaahan Perseroan pada akhir tahun 2011 terdapat penurunan nilai persediaan batubara sebesar Rp. 12.225.055 sebagian besar disebabkan karena batubara yang menjadi lantai (flooring) di area stockpile.

Persediaan material dan suku cadang proyek sejumlah Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) diikat secara fidusia sebagai jaminan fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lihat catatan 18). Perseroan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan/atau kehilangan.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Biaya pekerjaan dalam pelaksanaan	345.375.258	312.818.479	142.424.829
Laba yang diakui	22.912.215	50.738.448	46.480.885
Pendapatan yang diakui	368.287.473	363.556.927	188.905.715
Jumlah yang sudah ditagih	(290.105.131)	(257.837.654)	(137.731.840)
Kerugian pekerjaan	-	(10.172.413)	-
Pendapatan yang belum ditagih	78.182.342	95.546.861	51.173.875

Tagihan berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Konstruksi	69.658.715	91.225.528	49.735.351
Land clearing	8.523.627	4.321.332	1.438.524
	78.182.342	95.546.861	51.173.875

Tagihan berdasarkan jenis usaha sebagai berikut:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
PT Vico Indonesia	49.351.251	65.395.703	33.005.923
Total E&P Indonesia	8.668.578	18.199.666	16.729.428
Salamander Energy Ltd	11.638.886	4.372.654	-
Santos Energy Ltd	-	3.257.505	-
PT Smart Tbk	5.325.182	-	1.438.524
Subur Abadi Warna Agung PT	2.030.824	-	-
Hamparan Perkasa Mandiri PT	1.167.621	4.321.332	-
	78.182.342	95.546.861	51.173.875

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
Fee konsesi dibayar di muka	-	-	976.151
Uang muka pembelian aset tetap	475.000	-	1.069.244
Uang muka pembelian material	5.188.350	6.070.044	1.337.979
Uang muka pemeliharaan	1.782.953	2.500.670	646.208
Uang muka pekerjaan	6.177.367	5.821.030	1.704.735
	<u>13.623.669</u>	<u>14.391.744</u>	<u>5.734.316</u>

11. JAMINAN PENGADILAN PAJAK

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jaminan Pengadilan Pajak	-	-	26.407.178
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.407.178</u>

Pada tanggal 1 Desember 2009, Perseroan mengajukan banding atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2006 sebagai berikut:

- SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPh badan kurang bayar (termasuk denda) Rp. 32.607.621.244
- SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPh pasal 23 kurang bayar (termasuk denda) Rp. 13.398.560.989
- SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 : PPN 2006 kurang bayar (termasuk denda) Rp. 32.149.378.468

Berdasarkan ketentuan pasal 36 (4) UU No.14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak, Perseroan harus membayar jaminan sebesar 50% dari total kekurangan pembayaran pajak yang dimohonkan banding. Jumlah bersih pembayaran jaminan pajak tersebut dikurangi perhitungan pajak yang diakui dan telah disetorkan oleh Perseroan sebesar Rp. 26.407.177.566.

Putusan banding atas sengketa pajak tahun 2006 di atas telah dibacakan di depan sidang Pengadilan Pajak sebagai berikut:

Tanggal	Perkara	Putusan
20-Jul-11	SKPKB No.0042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPN pokok berikut denda sebesar Rp. 32.149.378.468	Membatalkan seluruh ketentuan PPN yang dimaksud
13-Sep-11	SKPKB No.0019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPh badan pokok berikut denda sebesar Rp. 32.607.621.244	Membatalkan seluruh ketentuan PPN yang dimaksud, dan mengabulkan sebagian perhitungan lebih bayar pph badan Perseroan menjadi sebesar Rp. 1.112.287.185
13-Sep-11	SKPKB No.0039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008, kurang bayar PPh pasal 23 pokok berikut denda sebesar Rp. 13.398.560.989	Mengabulkan sebagian besar ketentuan pph pasal 23 yang dimaksud, dan mewajibkan Perseroan membayar kekurangan pokok pajak sebesar Rp. 9.688.446.460 dan denda sebesar Rp. 3.487.840.725

KPP Madya Balikpapan telah menerbitkan SKP pelaksanaan keputusan Pengadilan Pajak di atas, dan Perseroan telah menerima kembali uang jaminan sengketa Pengadilan Pajak, setelah ditambah bunga atas jaminan yang sengketa pajaknya dikabulkan dan dikurangi pokok dan denda PPh pasal 23 yang sengketa pajaknya ditolak, sejumlah Rp. 24.818.070.375 (lihat catatan 21).

Perseroan telah menyesuaikan catatan perpajakannya terhadap hasil keputusan banding Pengadilan Pajak di atas.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

12. ASET TETAP UNTUK DIJUAL

Manajemen Perseroan telah memutuskan untuk menjual aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dan memiliki nilai jual.

	Alat berat	Kendaraan	Jumlah
Biaya perolehan			
Saldo 1 Januari 2011	-	-	-
Penambahan	13.281.520	-	13.281.520
Penjualan	(13.281.520)	-	(13.281.520)
Saldo 31 Desember 2011 (A)	-	-	-
Penambahan	91.618.012	488.615	92.106.627
Penjualan	(78.039.293)	-	(78.039.293)
Saldo 31 Desember 2012 (B)	13.578.719	488.615	14.067.333
Akumulasi penyusutan			
Saldo 1 Januari 2011	-	-	-
Penambahan	7.118.718	-	7.118.718
Penjualan	(7.118.718)	-	(7.118.718)
Saldo 31 Desember 2011 (C)	-	-	-
Penambahan	54.996.273	488.615	55.484.888
Penjualan	(48.802.030)	-	(48.802.030)
Saldo 31 Desember 2012 (D)	6.194.244	488.615	6.682.859
Jumlah tercatat 31 Desember 2011 (A - C)	-	-	-
Jumlah tercatat 31 Desember 2012 (B - D)	7.384.475	-	7.384.475
Realisasi penjualan alat berat			
	31-Des-2012	31-Des-2011	
Biaya perolehan	78.039.293	13.281.520	
Akumulasi penyusutan	48.802.030	7.118.718	
Jumlah tercatat	29.237.263	6.162.802	
Hasil penjualan	17.906.611	6.727.273	
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(11.330.652)	564.471	

Aset tetap yang diputuskan untuk dijual umumnya merupakan jenis barang yang spesifik dan dengan pembeli yang spesifik pula, sehingga sejak diputuskan untuk dijual hingga realisasi penjualannya memerlukan jangka waktu cukup lama.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jaminan pelaksanaan pekerjaan	9.621.193	1.261.406	5.351.908
	9.621.193	1.261.406	5.351.908

Jaminan pelaksanaan pekerjaan merupakan uang jaminan penerbitan bank garansi untuk jaminan pelaksanaan (*performance bond*) pekerjaan konstruksi berdasarkan ketentuan kontrak masing-masing pekerjaan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

14. ASET TETAP - Lanjutan

	31-Des-2011			Saldo 31-Des-2011
	Saldo 01-Jan-2011	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	1.013.648	238.505	-	1.252.154
Alat berat	98.028.782	27.111.420	7.118.718	118.021.483
Mesin dan peralatan	7.691.614	1.851.532	-	9.543.145
Kendaraan	19.095.932	3.269.471	-	22.365.403
Inventaris proyek	766.148	39.496	-	805.644
Inventaris kantor	969.436	84.237	-	1.053.672
Sewa pembiayaan				
Alat berat	31.090.691	8.780.204	12.190.894	27.680.001
Mesin dan peralatan	22.165	360.182	-	382.347
Kendaraan	-	910.946	-	910.946
	<u>158.678.415</u>	<u>42.645.992</u>	<u>19.309.612</u>	<u>182.014.795</u>
Jumlah tercatat	<u>191.186.144</u>			<u>178.593.732</u>
	01-Jan-2011/31-Des-2010			
	Saldo 01-Jan-2010	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31-Des-2010
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	11.463.891	-	-	11.463.891
Bangunan	4.770.109	-	-	4.770.109
Alat berat	212.470.153	-	27.156.425	185.313.728
Mesin dan peralatan	14.719.381	2.025.463	-	16.744.844
Kendaraan	22.348.424	7.325.974	4.015.801	25.658.598
Inventaris proyek	823.807	-	-	823.807
Inventaris kantor	1.188.912	-	-	1.188.912
Sewa pembiayaan				
Alat berat	87.378.336	14.221.213	-	101.599.548
Mesin dan peralatan	2.025.463	1.305.122	2.025.463	1.305.122
Kendaraan	7.325.974	996.000	7.325.974	996.000
	<u>364.514.450</u>	<u>25.873.772</u>	<u>40.523.663</u>	<u>349.864.559</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	775.143	238.505	-	1.013.648
Alat berat	84.931.006	31.638.634	18.540.858	98.028.782
Mesin dan peralatan	5.942.831	1.748.783	-	7.691.614
Kendaraan	17.866.791	4.830.882	3.601.741	19.095.932
Inventaris proyek	566.529	199.619	-	766.148
Inventaris kantor	744.814	224.622	-	969.436
Sewa pembiayaan				
Alat berat	19.738.623	11.352.068	-	31.090.691
Mesin dan peralatan	314.952	22.165	314.952	22.165
Kendaraan	2.921.019	-	2.921.019	-
	<u>133.801.708</u>	<u>50.255.277</u>	<u>25.378.570</u>	<u>158.678.415</u>
Jumlah tercatat	<u>230.712.742</u>			<u>191.186.144</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

14. ASET TETAP - Lanjutan

Ikhtisar reklasifikasi aset tetap ke aset untuk dijual per 31 Desember 2012, sebagai berikut :

	Biaya perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai tercatat
Alat berat	91.618.012	54.996.273	36.621.738
Kendaraan	488.615	488.615	-
	<u>92.106.627</u>	<u>55.484.888</u>	<u>36.621.738</u>

Ikhtisar reklasifikasi aset tetap sewa-pembiayaan ke pemilikan-langsung per 31 Desember 2011, sebagai berikut :

	Biaya perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai tercatat
Alat berat	<u>32.509.051</u>	<u>12.190.894</u>	<u>20.318.157</u>

Ikhtisar reklasifikasi aset tetap sewa-pembiayaan ke pemilikan-langsung per 31 Desember 2010/1 Januari 2011, sebagai berikut

	Biaya perolehan	Akumulasi penyusutan	Nilai tercatat
Mesin dan peralatan	2.025.463	314.952	1.710.511
Kendaraan	7.325.974	2.921.019	4.404.955.468
	<u>9.351.437</u>	<u>3.235.971</u>	<u>6.115.466</u>

Ikhtisar penghapusbukuan mesin dan peralatan yang rusak dan tidak mempunyai nilai jual :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Biaya perolehan	140.000	-	-
Akumulasi penyusutan	122.500	-	-
Laba (rugi) penghapusbukuan	<u>(17.500)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Alokasi penyusutan aset tetap

	31-Des-2012	31 Des-2011
Beban pokok pendapatan usaha		
Usaha batubara	4.921.204	4.540.389
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	28.163.468	31.088.301
Usaha sewa alat berat	-	6.553.922
Beban umum dan administrasi	340.098	463.380
	<u>33.424.770</u>	<u>42.645.992</u>

Alat berat milik Perseroan yang dijadikan jaminan fasilitas pinjaman sebagai berikut (lihat catatan 18) :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			
Biaya perolehan	40.289.789	40.289.789	40.289.789
Akumulasi penyusutan	27.198.568	22.162.344	17.126.121
Jumlah tercatat	<u>13.091.221</u>	<u>18.127.445</u>	<u>23.163.669</u>
PT CIMB Niaga Tbk			
Biaya perolehan	81.704.375	81.704.375	81.704.375
Akumulasi penyusutan	47.717.376	37.504.329	27.291.282
Jumlah tercatat	<u>33.986.999</u>	<u>44.200.046</u>	<u>54.413.092</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

14. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap yang diasuransikan sebagai berikut:

	31-Des-2012		31-Des-2011		01-Jan-2011/31-Des-2010	
	Jumlah tercatat	Pertanggungan	Jumlah tercatat	Pertanggungan	Jumlah tercatat	Pertanggungan
Jenis aset tetap :						
Alat berat	65.588.656	61.848.900	116.835.718	122.702.685	135.259.702	122.702.685
Kendaraan	18.714.857	15.930.299	14.135.099	15.930.299	8.976.000	8.976.000
	<u>84.303.514</u>	<u>77.779.199</u>	<u>130.970.817</u>	<u>138.632.984</u>	<u>144.235.702</u>	<u>131.678.685</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

15. BIAYA EKSPLORASI TANGGUHAN

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
<u>Entitas anak</u>			
Saldo awal tahun	8.332.421	8.332.421	8.332.421
Penambahan	-	-	-
Saldo akhir tahun	<u>8.332.421</u>	<u>8.332.421</u>	<u>8.332.421</u>

PT Semoi Prima Lestari (entitas anak) menguasai area Sepaku yang memiliki potensi sumberdaya sebanyak 2,6 juta MT batubara 63-61kcal/kg (berdasarkan hasil survey dan eksplorasi yang dilakukan oleh Tim Geologis Perseroan). Biaya eksplorasi tangguhan diamortisasi berdasarkan jumlah produksi batubara yang dihasilkan, dan oleh karenanya, sampai dengan 31 Desember 2012 belum diperhitungkan beban amortisasinya.

Perseroan telah menghapusbukukan saldo biaya eksplorasi tangguhan dan membebankannya pada laporan laba rugi tahun 2010, untuk menyesuaikan dengan ketentuan UU No.23 Tahun 2009 tentang Mineral Batubara berikut peraturan pelaksanaan di bawahnya yang berlaku mulai tahun 2010, di mana kepemilikan dan pengelolaan area Ijin Usaha Pertambangan (IUP) berdasarkan perikatan kerjasama tidak diperkenankan lagi.

16. UTANG USAHA

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pihak ketiga			
<i>Dalam Rupiah</i>			
Angkasa Sakti	191.732	111.550	-
Aneka Asia	-	-	490.621
Ariswa Industrindo	63.240	105.605	-
Bangun Sarana Baja	221.697	143.820	-
Bintang Jaya Motor	-	-	351.792
Bengkel las& bubut Risfa	-	152.640	-
Bima Persada	270.950	168.480	-
Borneo Prima Material	140.840	190.840	238.480
Cipaganti Citra Graha	255.275	290.800	-
Jumlah dipindahkan	<u>1.143.734</u>	<u>1.163.735</u>	1.080.893

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

16. UTANG USAHA - Lanjutan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jumlah pindahan	1.143.734	1.163.735	1.080.893
Cipta Karya Mandiri	207.188	267.510	497.790
Ciptamas Mandiri Kaltim	247.703	285.608	-
Core Mining Resources	-	211.000	211.000
Dermaga Jaya Group	-	123.481	135.720
Eka Citra	-	116.640	-
Handil Transport	108.480	130.240	-
Hermawan	109.250	293.666	-
Hexindo Adiperkasa	-	105.309	105.663
Indo Crane Pratama	73.791	133.191	-
Irian Jaya	148.500	-	-
Jatan Rekatama	148.668	204.215	-
Kaliraya Sari	168.480	-	-
Kaltim Lestari Unggul	-	110.207	-
Karya Lestari	-	203.872	-
Kawan Sejati	-	290.470	428.135
Kutai Rame	-	227.360	-
Kwalita Inspectindo Dinamika	232.389	-	-
Lekom Maras	150.171	211.171	-
Linda Hanta Wijaya	29.205	174.420	455.983
Makmur Sentosa Diesel	214.615	284.988	361.865
Maswa Mandiri	-	115.688	-
Megaren International	158.630	105.754	-
Merlin Wijaya	-	237.603	1.679.720
Multisari Bahari	244.000	-	-
Multi Berdikari	-	372.600	-
Murni Gas Raya	-	112.328	120.206
Nanyang Intindo	185.509	-	-
Perintis	147.022	140.500	-
Rifqi Rental	-	170.739	-
Salim Jaya Agung	251.650	183.100	-
Sehati Mandiri Utama	29.057	138.048	-
Sekurau Perkasa	-	136.598	-
Serasi Auto Raya	148.420	-	-
Sinar Abadi Motor	-	113.863	-
Sinar Barito Global	218.240	100.000	-
Sinar Jaya	-	-	923.722
Soilens	262.429	-	-
Sriwijaya Teknik	108.994	227.645	-
Suardi	263.045	285.707	-
Sumadi	235.642	208.826	-
Sumber Harapan Jaya	115.387	210.193	-
Sumber Jaya	-	164.289	115.008
Sumber Jaya Motor	-	144.000	-
Surya Abadi	298.980	327.855	452.221
Surya Indah Jaya	445.063	-	-
Suyadi	207.886	233.734	-
Terus Lancar	146.604	130.085	-
Tiriniti Mahakam Jaya	-	244.239	210.716
Titian Kaltim	123.253	210.671	-
Townsville Welding	-	263.514	-
Jumlah dipindahkan	6.571.984	9.114.658	6.778.640

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

16. UTANG USAHA - Lanjutan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jumlah pindahan	6.571.984	9.114.658	6.778.640
UMMS	-	266.409	-
Uston Pratama	179.000	-	588.702
Wagirin	200.000	234.750	-
Wahyu Putra Mandiri Perkasa	-	103.560	-
Wengkie	204.215	164.895	506.490
Wijaya Diesel	-	-	505.140
Wira Jaya Ban	119.315	-	-
Yasin Sultan	171.199	181.740	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	1.371.104	1.398.062	1.918.228
<i>Dalam Dolar AS</i>			
Akzo Nobel	372.274	110.000	646.331
Coates Hire Indonesia	100.718	229.963	-
Isuzu Astra	-	-	134.654
Kontrol Power Utama	1.012.226	240.586	-
Parikesit	-	-	425.146
Patria Anugrah Sejati	-	352.014	-
Petra Energy Internasional	691.627	239.635	-
Prima Karya Sejahtera	-	112.217	-
Sanggar Sarana Baja	-	202.478	-
Skygem Agri Systems	167.098	-	-
United Tractors	-	-	309.740
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	92.555	114.595	87.420
Jumlah utang usaha kepada pihak ketiga	11.253.314	13.065.564	11.900.491
Pihak berelasi			
PT Perdana Karya Intimotor	570.080	842.878	573.746
PT Fresmon Pacific Prima	630.983	2.611.293	3.644.091
PT Pacific Technic Jaya	189.618	482.022	629.891
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi	1.390.681	3.936.193	4.847.728
Jumlah utang usaha	12.643.995	17.001.757	16.748.219
Utang usaha berdasarkan umur :			
Umur utang	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
1 - 30 hari	4.741.498	4.979.815	7.002.430
31 - 90 hari	3.951.248	2.874.997	3.535.549
91 - 180 hari	2.370.749	6.535.652	2.566.149
Lebih dari 180 hari	1.580.499	2.611.293	3.644.091
	12.643.995	17.001.757	16.748.219

Utang usaha kepada para pemasok merupakan saldo transaksi pembelian material dan suku cadang proyek, barang untuk pakai dan jasa. Pada tanggal laporan keuangan tidak ada pemasok dengan nilai pembelian Perseroan meliputi 10% atau lebih dari pendapatan usaha Perseroan.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pemeliharaan lingkungan hidup	-	142.909	342.909
Beban rutin usaha	-	-	90.843
Jumlah	-	142.909	433.752

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR - Lanjutan

Perhitungan kewajiban biaya pemeliharaan lingkungan hidup:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Saldo awal tahun	142.909	342.909	742.909
Pencadangan baru	848.230	-	-
	991.140	342.909	742.909
Realisasi pemeliharaan tahun berjalan	(991.140)	(200.000)	(400.000)
Saldo akhir tahun	-	142.909	342.909

18. UTANG BANK

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.247.180	147.211.351	65.964.595
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.840.215	22.842.920	38.189.048
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.853.605
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	4.650.000
PT Bank Ekspor Indonesia	5.200.000	24.450.000	31.346.599
Jumlah	166.287.395	194.504.272	146.003.847

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jatuh tempo satu tahun atau kurang :			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.847.180	131.454.753	65.964.595
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.840.215	18.532.105	19.613.024
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.853.605
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	4.650.000
PT Bank Ekspor Indonesia	5.200.000	11.250.000	-

Subjumlah	156.887.395	161.236.857	96.081.224
-----------	-------------	-------------	------------

Jatuh tempo lebih dari satu tahun :

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.400.000	15.756.599	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.310.816	18.576.024
PT Bank Ekspor Indonesia	-	13.200.000	31.346.599

Subjumlah	9.400.000	33.267.415	49.922.623
-----------	-----------	------------	------------

Jumlah	166.287.395	194.504.272	146.003.847
--------	-------------	-------------	-------------

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 dan telah beberapa kali diperpanjang, dan perpanjangan terakhir ditanda-tangani pada tanggal 3 Oktober 2012 berlaku sampai dengan 2 Oktober 2013 sebagai berikut :

- i) Kredit Investasi (Non Revolving) dengan plafon Rp 5.600.000.000,- bunga 12,50%
- ii) Kredit modal kerja (Revolving) dengan plafon Rp 10.000.000.000,- bunga 12,50%
- iii) Kredit modal kerja konstruksi (transaksional) dengan plafon Rp 125.000.000.000,- bunga 12,50% dengan pencairan melalui Work Instruction yang diterbitkan pemberi kerja, dan pembayaran kembali dari setiap pembayaran Invoice tagihan (72%)
- iv) Kredit PTK Aflopend dengan plafon Rp 29.000.000.000,- bunga 12,50%
- v) Fasilitas Bank Garansi (Non-cash Loan) dengan plafon US\$.1.000.000,- dengan jaminan (block-fund) 5% dari NCL yang diterbitkan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

18. UTANG BANK - Lanjutan

vi) Fasilitas Treasury Line (Forward US\$/IDR) kontrak pembelian US\$ dengan plafon US\$.1.000.000,- untuk memenuhi kewajiban dalam mata uang Dolar AS.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan : (i) beberapa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali; (ii) tanah dan bangunan kantor pusat Perseroan di Samarinda, dan tanah bangunan kantor perwakilan Perseroan di Jakarta; (iii) piutang usaha konstruksi dan persediaan yang diikat secara fidusia, serta 36 (tiga puluh enam) unit peralatan berat milik Perseroan terdiri dari:

Alat berat	Tahun	Jumlah
Komatsu D68ESS-12 Bulldozer	2006	4 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2006	7 unit
Komatsu D85ESS-2 Bulldozer	2007	2 unit
Komatsu PC200-7 Excavator	2006	4 unit
Hitachi ZX210/200 Excavator	2008	2 unit
Changlin YZ14-3 Compactor	2007	2 unit
Changlin PY220-H Motor Grader	2007	2 unit
Liugong CLG856 Wheel Loader	2007	1 unit
VOLVO FM440 Prime-over	2007	1 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	3 unit
SCANIA P124B Dumptruck	2007	2 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
Nissan Diesel CWM330 Dumptruck	2007	3 unit
		<u>36 unit</u>

Batasan rasio keuangan (financial covenant) : Debt to Equity Ratio (DER) di bawah 300%
 DSC (EBITDA)/ (Bunga+Pokok) > 1,2 kali

Batasan pembagian deviden : Pembagian deviden di atas 30% dari laba bersih harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank.

Pembatasan : Tidak diperkenankan membuat perjanjian pinjaman dengan pihak lain

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon Rp1.300.000.000,- bunga 11,50% per tahun berdasarkan Perjanjian No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 dan telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir ditanda-tangani pada tanggal 12 Nopember 2012 sebagai berikut :

- i) PTA-OD I yang diperpanjang sebagai fasilitas PTK-VIII dengan plafon Rp 1.533.333.333,- berlaku untuk jangka waktu sampai dengan 20 April 2013 dan bunga 13% per tahun.
- ii) PTA-OD II yang diperpanjang sebagai fasilitas PTK-IX dengan plafon Rp 6.937.571.400,- berlaku untuk jangka waktu sampai dengan 29 Oktober 2013 dan bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dan 64 (enam puluh empat) unit peralatan berat yang dibiayai pembeliannya terdiri dari :

Alat berat	Tahun	Jumlah
Nissan Diesel CWM330	2007	12 unit
Nissan Diesel CWM330	2008	9 unit
Scania P360	2007	4 unit
Scania P380	2008	12 unit
Iveco DT	2008	6 unit
Volvo FM440 Primeover	2008	1 unit
Hitachi ZX470	2007	1 unit
Jumlah dipindahkan		<u>45 unit</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

18. UTANG BANK - Lanjutan

Alat berat	Tahun	Jumlah
Jumlah pindahan		45 unit
Hitachi ZX450	2008	1 unit
Komatsu D85ESS-2	2007	3 unit
Komatsu D85ESS-2	2008	1 unit
Komatsu D68ESS-12	2007	5 unit
Komatsu D68ESS-12	2008	3 unit
Komatsu PC200-7	2007	4 unit
Komatsu PC200-7	2008	2 unit
		<u>64 unit</u>

Dalam perjanjian kredit tidak terdapat negative covenant.

Bank Ekspor Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah dari PT Bank Ekspor Indonesia berdasarkan Surat No.BS.00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008, sebagai berikut:

- i) Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp30.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.
- ii) Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp13.000.000.000,- tingkat bagi hasil 11,75% jangka waktu semula 12 bulan dan selanjutnya diperpanjang setiap 12 bulan.

Kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya diubah berdasarkan Akta No.53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan, dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan - masing-masing berlaku sejak tanggal perubahan tersebut. Dalam perjanjian kredit tidak terdapat negative covenant.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan beberapa bidang tanah kosong milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (Time Loan Revolving) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon Rp6.000.000.000,- yang telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.109 tanggal 21 November 2007 oleh Harryantho Tantry, SH, Notaris di Samarinda, berlaku sampai dengan 21 November 2011. Pinjaman ini dijamin dengan barang pinjaman berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk berupa Fasilitas Demand Loan masing-masing berdasarkan Akta No.101 tanggal 15 Agustus 2008 dibuat oleh Siti Rohmah Caryana, SH, Notaris di Jakarta, plafon Rp5.000.000.000, bunga 12%, jangka waktu diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin oleh barang jaminan berupa tanah dan bangunan milik Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan beberapa peralatan berat milik Perseroan.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh temponya:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Sewa akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	10.638.328	19.548.453	21.834.626
1 - 2 tahun	1.022.238	10.681.931	10.439.592
2 - 3 tahun	-	427.242	4.455.718
3 - 4 tahun	-	-	568.326
Jumlah pembayaran minimum sewa	11.660.566	30.657.626	37.298.262
Bunga belum jatuh tempo	(1.238.316)	(3.077.592)	(6.242.715)
Nilai kini utang sewa pembiayaan belum jatuh tempo	<u>10.422.250</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Bagian yang akan jatuh tempo ≤ 1 tahun	9.504.515	17.346.534	18.180.103
Bagian yang akan jatuh tempo > 1 tahun	917.735	10.233.500	12.875.443
	<u>10.422.250</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>

Berdasarkan lessor

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
PT Adira Finance	148.324	693.673	-
PT Astra Sedaya Finance	8.643.943	9.840.058	2.242.533
PT CIMB Niaga Auto Finance	41.283	206.417	-
PT Komatsu Astra Finance	-	12.195.119	15.051.227
PT Orix Finance	1.198.158	3.760.471	13.652.192
PT BII Finance	-	-	109.594
PT BCA Finance	384.409	804.571	-
PT Toyota Astra Finance	6.133	79.726	-
Jumlah	<u>10.422.250</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>

Berdasarkan kelompok aset yang dibiayai melalui sewa pembiayaan :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Alat berat	8.643.943	22.035.177	17.293.760
Mesin dan peralatan	1.198.158	3.760.471	13.652.192
Kendaraan	580.149	1.784.386	109.594
Jumlah	<u>10.422.250</u>	<u>27.580.034</u>	<u>31.055.547</u>

Perseroan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan yang menyangkut aset tetap tertentu dengan periode pembiayaan usaha antara tiga sampai dengan lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal, dengan hak opsi untuk membeli aset tetap tersebut pada akhir periode sewa pembiayaan.

Utang sewa pembiayaan dikenai bunga tahunan berkisar antara 3% sampai 7%

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan tidak memperkenankan Perseroan untuk menjual dan mengalihkan kepemilikan aset sewaan.

20. UTANG LAIN-LAIN

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jangka pendek			
Pihak ketiga			
KUD Kopta Samarinda	12.183.257	12.183.257	13.984.468
CV Merry Jaya	-	1.576.834	1.716.834
Pihak berelasi			
BPR Artha Karya Perdana	2.610.048	-	-
Jumlah utang lain-lain jangka pendek	<u>14.793.305</u>	<u>13.760.090</u>	<u>15.701.302</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

20. UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jangka panjang			
Pihak berelasi			
Soerjadi Soedarsono	8.393.534	8.393.534	23.739.764
Jumlah utang lain-lain jangka panjang	8.393.534	8.393.534	23.739.764
Jumlah	<u>23.186.839</u>	<u>22.153.625</u>	<u>39.441.066</u>

Utang kepada KUD Kopta dan CV Merry Jaya merupakan kewajiban perhitungan royalti kepada Pemilik Konsesi/Area IUP dengan perhitungan sebagai berikut :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Saldo awal tahun	13.760.090	15.701.302	15.085.430
Penambahan kewajiban	219.717	705.848	5.552.287
Pembayaran	(1.796.550)	(2.647.060)	(4.936.415)
	<u>12.183.257</u>	<u>13.760.090</u>	<u>15.701.302</u>

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Perseroan			
Pajak pertambahan nilai	16.325.965	10.415.752	10.918.682
PPH badan pasal 29 (disetor)	158.717	47.049	154.765
PPH Pasal 23	2.596.045	3.483.028	2.560.035
PPH pasal 25 tahun 2006	-	-	4.786.627
Subjumlah	<u>19.080.726</u>	<u>13.945.830</u>	<u>18.420.109</u>
Entitas Anak			
Pajak penghasilan	-	-	-
Pajak pertambahan nilai	-	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>19.080.726</u>	<u>13.945.830</u>	<u>18.420.109</u>

b. Utang pajak

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Perseroan			
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	-
Dikurangi: pajak dibayar di muka	-	-	-
Uang muka (utang) pajak	-	-	-
Pajak lainnya :			
Pajak penghasilan pasal 19 atas penilaian kembali aset tetap	(10.131)	(10.131)	(10.131)
Pajak penghasilan pasal 21	(1.078.907)	(1.078.907)	(210.851)
Pajak penghasilan pasal 23 fee konsesi batubara	(1.399.898)	(1.399.898)	(1.399.898)
Pajak penghasilan pasal 23 deviden tunai	(2.239.956)	(2.239.956)	(2.239.956)
Denda-denda	(2.647.890)	(2.647.890)	(2.647.890)
Subjumlah	<u>(7.376.783)</u>	<u>(7.376.783)</u>	<u>(6.508.726)</u>
Entitas Anak			
Pajak penghasilan pasal 23 atas bunga pinjaman	(35.938)	(35.938)	(35.938)
Subjumlah	<u>(35.938)</u>	<u>(35.938)</u>	<u>(35.938)</u>
Jumlah utang pajak	<u>(7.412.720)</u>	<u>(7.412.720)</u>	<u>(6.544.664)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak penghasilan

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Perseroan			
Kini			
Pajak final	(2.178.634)	(678.860)	(491.806)
Pajak tidak final	-	-	-
Tanggunghan	12.890.890	(6.721.562)	18.620.521
	<u>10.712.255</u>	<u>(7.400.423)</u>	<u>18.128.715</u>
Entitas Anak			
Kini	-	-	-
Tanggunghan	-	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Konsolidasian			
Pajak kini	(2.178.634)	(678.860)	(491.806)
Tanggunghan	12.890.890	(6.721.562)	18.620.521
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>10.712.255</u>	<u>(7.400.423)</u>	<u>18.128.715</u>

Pajak kini

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah, dan oleh karenanya, laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(19.781.958)	1.114.555	(40.552.401)
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas Anak yang dikonsolidasi	25.783	26.500	28.682
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(19.756.175)	1.141.055	(40.523.719)
Penyesuaian fiskal:			
Pendapatan jasa giro dengan pajak final	(212.214)	(534.700)	(279.996)
Pendapatan jasa konstruksi, land clearing dan sewa dengan pajak final	(75.885.303)	(22.628.672)	(15.540.910)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	68.658.381	7.889.922	7.821.504
Angsuran sewa pembiayaan	(17.157.784)	(3.475.512)	(5.741.044)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	7.124.597	10.051.331	11.374.233
Kerugian piutang tak tertagih	2.241.598	-	-
Beban imbalan purna karya	211.915	279.247	273.480
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(34.774.987)	(7.277.328)	(42.616.451)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(49.893.779)	(42.616.451)	-
Akumulasi laba (rugi) fiskal akhir tahun	<u>(84.668.766)</u>	<u>(49.893.779)</u>	<u>(42.616.451)</u>
Pajak penghasilan (Tidak final)	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

Perseroan akan menyampaikan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2011 dan 2010 yang sebelumnya telah disampaikan sebagai dampak dari penyesuaian penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen Perseroan menyatakan, bahwa perhitungan penghasilan kena pajak dan beban pajak kini dalam SPT Pembetulan untuk tahun 2011 dan 2010 akan dibetulkan dan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang disajikan di atas. Rekonsiliasi antara jumlah pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT sebelum dan sesudah pembetulan sebagai berikut :

	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Laba fiskal menurut SPT sebelum pembetulan	14.870.958	10.428.339
Pembetulan:		-
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	22.566.860	(48.421.258)
Beban tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(46.879.966)	(17.070.388)
Angsuran sewa pembiayaan	3.800.202	12.446.856
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(1.635.383)	-
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(42.616.451)	-
Laba fiskal SPT Pembetulan	(49.893.779)	(42.616.451)
Pajak penghasilan kini	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pph pasal 23 dipotong	3.483.028	2.560.035
Pph pasal 25 disetor	47.049	154.765
Pph pasal 29 disetor	1.219	-
	3.531.296	2.714.801

Pajak tangguhan

<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2011	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2012
Perseroan			
Piutang usaha	-	560.400	560.400
Aset tetap	(16.610.954)	7.873.211	(8.737.743)
Utang sewa pembiayaan	6.895.009	(4.289.446)	2.605.562
Liabilitas imbalan purna karya	347.508	52.979	400.487
Akumulasi rugi fiskal	12.473.445	8.693.747	21.167.192
	3.105.008	12.890.890	15.995.897
Pajak tangguhan konsolidasian			
Perseroan	3.105.008	12.890.890	15.995.897
Entitas Anak	-	-	-
	3.105.008	12.890.890	15.995.897
<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2011
Perseroan			
Aset tetap	(18.196.954)	1.586.000	(16.610.954)
Utang sewa pembiayaan	16.963.034	(10.068.026)	6.895.009
Liabilitas imbalan purna karya	406.376	(58.869)	347.508
Akumulasi rugi fiskal	10.654.113	1.819.332	12.473.445
	9.826.570	(6.721.562)	3.105.008

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2011
Pajak tangguhan konsolidasian			
Perseroan	9.826.570	(6.721.562)	3.105.008
Entitas Anak	-	-	-
	<u>9.826.570</u>	<u>(6.721.562)</u>	<u>3.105.008</u>
<u>Tarif pajak 25%</u>	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2009	Manfaat/(beban) pajak tangguhan	Aset (liabilitas) pajak tangguhan 31-Des-2010
Perseroan			
Aset tetap	(18.438.795)	241.841	(18.196.954)
Utang sewa pembiayaan	9.199.148	7.763.887	16.963.034
Liabilitas imbalan purna karya	445.696	(39.320)	406.376
Akumulasi rugi fiskal	-	10.654.113	10.654.113
	<u>(8.793.951)</u>	<u>18.620.521</u>	<u>9.826.570</u>
Pajak tangguhan konsolidasian			
Perseroan	(8.793.951)	18.620.521	9.826.570
Entitas Anak	-	-	-
	<u>(8.793.951)</u>	<u>18.620.521</u>	<u>9.826.570</u>

d. Surat Ketetapan Pajak

Sehubungan dengan hasil putusan sidang banding perpajakan Perseroan tahun fiskal 2006, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat-surat Keputusan No.Kep-717/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No. Put. 33131/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPh 23), No.Kep-718/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.33130/PP/M.XIV/12/2011 tanggal 12 Agustus 2011 (PPh BADAN), dan No.Kep-719/PJK.07/2011 tanggal 8 September 2011 tentang pelaksanaan putusan Pengadilan Pajak No.Put.32632/PP/M.XII/16/2011 tanggal 20 Juli 2011 (PPN) dengan hasil perhitungan pajak sebagai berikut :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Jaminan			
Saldo awal tahun	-	26.407.178	26.407.178
PPh pasal 23 deviden			
Pokok	-	(9.688.446)	-
Denda	-	(3.487.841)	-
	<u>-</u>	<u>(13.176.287)</u>	<u>-</u>
PPN			
Bunga	-	6.848.561	-
	<u>-</u>	<u>6.848.561</u>	<u>-</u>
PPh badan			
Bunga	-	4.738.619	-
	<u>-</u>	<u>4.738.619</u>	<u>-</u>
Jumlah	-	24.818.070	26.407.178
Pembayaran kembali jaminan	-	(24.818.070)	-
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.407.178</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

22. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Sesuai dengan undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan purna karya kepada karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya, Imbalan purna karya ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Dengan demikian Perseroan mencatat liabilitas imbalan purna karya yang diwajibkan Undang-undang No.13/2003.

Ikhtisar liabilitas imbalan purna karya yang diakui di laporan posisi keuangan :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Saldo awal tahun	1.390.031	1.625.506	1.782.785
Beban imbalan purna karya tahun berjalan	211.915	279.247	273.480
Pembayaran imbalan purna karya	-	(514.722)	(430.759)
Saldo akhir tahun	<u>1.601.946</u>	<u>1.390.031</u>	<u>1.625.506</u>

Ikhtisar imbalan purna karya yang dibebankan pada laporan laba rugi :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Beban jasa kini	117.529	114.852	123.367
Beban bunga	80.029	107.099	112.713
Amortisasi beban jasa lalu -non vested	14.357	57.296	37.400
	<u>211.915</u>	<u>279.247</u>	<u>273.480</u>

Liabilitas imbalan purna karya ditentukan dengan metode Projected Credit Unit dengan asumsi sebagai berikut :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Tingkat diskonto per tahun	11%	11%	11%
Kenaikan gaji per tahun	10%	10%	10%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	55 tahun

23. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 setiap saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 600.000.000 saham.

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang masing-masing diterbitkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, sebagai berikut :

Pemegang Saham	31-Des-2012		
	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	167.698.648	33.539.730	31,09%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	6.034.290	1.206.858	1,12%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	<u>100,00%</u>
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>120.000.000</u>	

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

23. MODAL SAHAM - Lanjutan

31-Des-2011			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	164.961.148	32.992.230	30,58%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	8.771.790	1.754.358	1,63%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	

01-Jan-2011/31-Des-2010			
Pemegang Saham	Saham	Nominal	%
1. Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.230	27,86%
2. Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.865	14,02%
3. Tukidi	23.456.790	4.691.358	4,35%
4. Henry Satek	49.011.500	9.802.300	9,09%
5. Publik (dengan kepemilikan < 5%)	240.984.738	48.196.948	44,68%
Subjumlah	539.368.500	107.873.700	100,00%
Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300	
Jumlah	600.000.000	120.000.000	

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 terhadap Pernyataan Pendaftaran Perseroan, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham biasa atas nama sebanyak 125.000.000 saham, nilai nominal Rp. 200 setiap saham, dengan harga Penawaran Umum sebesar Rp. 400 setiap saham, atau Perseroan memperoleh agio sebesar Rp. 25.000.000.000. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646 dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh tersebut di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas Rp. 19.972.351.354.

25. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam No.XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan biaya perolehan dan jumlah Modal Saham Diperoleh Kembali pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 60.631.500 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp. 26.009.555.250.

26. SALDO LABA SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan cadangan umum yang disisihkan dari saldo laba. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 masing-masing sebesar Rp.1.000.000.000,-

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak minoritas atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan (PT Semoi Prima Lestari) :

	31-Des-2012	31-Des-2011
Nilai tercatat awal tahun	(20.602)	(15.302)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(5.157)	(5.300)
Nilai tercatat akhir tahun	(25.758)	(20.602)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

28. PENDAPATAN USAHA

	2012	2011
Pihak ketiga		
Penjualan batubara	6.500.551	17.096.783
Pendapatan jasa konstruksi dan land clearing:	287.910.497	363.556.927
Pendapatan sewa	77.374	9.069.616
Jumlah	<u>294.488.422</u>	<u>389.723.326</u>

Pelanggan dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perseroan pada periode berjalan sebagai berikut:

Pelanggan	2012		2011	
	Rupiah	%	Rupiah	%
Vico Indonesia PT	172.729.493	58,65%	201.947.219	51,82%
Salamander Energy Ltd	49.075.396	16,66%	64.346.484	16,51%
Santos (Sampang) Pty Ltd	16.465.288	5,59%	-	0,00%
Total E&P Indonesia	23.433.521	7,96%	-	0,00%
Dibawah 5%	32.784.724	11,13%	123.429.624	31,67%
	<u>294.488.422</u>	<u>100,00%</u>	<u>389.723.326</u>	<u>100,00%</u>

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	2012	2011
Usaha batubara	7.881.142	13.303.759
Usaha jasa konstruksi dan land clearing	243.932.019	312.818.479
Usaha sewa alat berat	-	6.553.922
Jumlah	<u>251.813.161</u>	<u>332.676.160</u>

a. Beban pokok penjualan batubara

	2012	2011
Persediaan batubara awal tahun	-	12.225.054
Beban produksi tahun berjalan	7.881.142	13.303.759
Penghapusan persediaan	-	(12.225.054)
Beban pokok batubara siap jual	7.881.142	13.303.759
Persediaan batubara akhir tahun	-	-
Jumlah beban pokok penjualan batubara	<u>7.881.142</u>	<u>13.303.759</u>

Beban produksi batubara :

	2012	2011
Material	-	2.043.207
BBM dan pelumas	-	408.144
Royalti batubara	870.000	705.848
Konsesi	568.125	460.966
Gaji dan upah	11.500	603.209
Tunjangan dan kesejahteraan	34.421	2.121.220
Konsumsi	32.072	100.115
HSES	1.519	9.482
Premi dan insentif	8.625	-
Sewa	13.150	-
Pemeliharaan	995.616	827.878
Penyusutan	4.921.204	4.540.389
Angkutan (mobilisasi)	-	152.418
Lain-lain	424.911	1.330.883
Beban produksi tahun berjalan	<u>7.881.142</u>	<u>13.303.759</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA - Lanjutan

b. Beban pokok pendapatan jasa konstruksi dan *land clearing*

	2012	2011
Beban langsung		
Material	56.108.409	149.580.308
Tenaga kerja	40.136.910	34.617.451
Subjumlah	96.245.319	184.197.758
Beban tidak langsung		
BBM dan pelumas	34.453.769	46.047.478
Sewa dan jasa lainnya	66.811.535	29.951.451
Tunjangan dan kesejahteraan	3.999.396	4.147.219
Konsumsi	3.132.859	3.010.213
Pengobatan	1.417.555	532.703
HSES	146.689	353.355
Premi dan insentif	5.335.727	3.786.273
Pakaian dinas	258.498	364.703
Pemeliharaan	1.114.891	2.667.835
Penyusutan	28.163.468	31.088.301
Angkutan (mobilisasi)	1.307.443	5.051.840
Lain-lain	1.544.871	1.619.348
Subjumlah	147.686.701	128.620.720
Jumlah beban pokok pendapatan jasa	243.932.019	312.818.479

c. Beban pokok pendapatan sewa alat berat

	2012	2011
Beban langsung		
Material	-	-
Gaji dan upah	-	-
Subjumlah	-	-
Beban tidak langsung		
Premi dan insentif	-	-
Pemeliharaan	-	-
Penyusutan	-	6.553.922
Subjumlah	-	6.553.922
Jumlah beban pokok pendapatan sewa	-	6.553.922

30. BEBAN USAHA

	2012	2011
Beban penjualan dan pemasaran:		
Pemasaran	-	534.627
Transportasi	-	309.035
Administrasi tender	82.975	90.707
Subjumlah	82.975	934.370

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

30. BEBAN USAHA - Lanjutan

	2012	2011
Beban umum dan administrasi		
Karyawan	10.558.252	10.551.791
Keperluan kantor	1.360.109	6.025.634
Pemeliharaan	540.075	323.444
Kendaraan dan transportasi	1.481.858	1.039.325
Penyusutan	340.098	463.380
Pos dan telekomunikasi	684.685	688.321
Jasa profesional	915.439	499.137
Perijinan dan pajak	3.155.425	2.828.325
Asuransi	555.434	1.359.669
Sewa	79.828	-
Jamuan dan representasi	143.923	766.285
Listrik dan air	1.328.554	-
Pendidikan dan latihan	3.293	40.800
Imbalan purna karya	211.915	279.247
Kerugian piutang tak tertagih	2.241.598	-
Lain-lain	15.351	39.394
Subjumlah	<u>23.615.835</u>	<u>24.904.754</u>
Jumlah beban usaha	<u><u>23.698.810</u></u>	<u><u>25.839.124</u></u>

31. PENDAPATAN DAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	2012	2011
Pendapatan di luar usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	212.214	534.700
Laba penjualan aset tetap	-	564.471
Laba selisih kurs	1.242.707	-
Pendapatan bunga jaminan pajak	-	11.587.180
Pendapatan di luar usaha lainnya	1.296.871	159.565
	<u>2.751.793</u>	<u>12.845.915</u>
Beban di luar usaha		
Bunga pinjaman bank	23.100.763	23.000.334
Bunga sewa pembiayaan	6.671.936	2.876.142
Denda administrasi	-	862.219
Administrasi bank	389.350	-
Rugi penjualan aset tetap	11.330.652	-
Rugi selisih kurs	-	301.313
Penghapusbukuan mesin dan peralatan	17.500	-
Koreksi PPh tahun sebelumnya	-	3.674.339
Penghapusbukuan persediaan batubara	-	12.225.055
	<u>41.510.202</u>	<u>42.939.402</u>
Jumlah bersih	<u><u>(38.758.409)</u></u>	<u><u>(30.093.486)</u></u>

32. LABA PER SAHAM DASAR

	2012	2011
Laba per Saham dasar:		
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(9.064.546)	(6.280.567)
Jumlah saham beredar	539.369	539.369
Laba (rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u><u>(17)</u></u>	<u><u>(12)</u></u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

33. TRANSAKSI AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2012	2011
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	24.025.488
Reklasifikasi aset tetap sewa pembiayaan menjadi kepemilikan langsung (nilai buku)	-	20.318.157
Reklasifikasi aset tetap menjadi aset tetap untuk dijual (nilai buku)	36.621.738	-
	<u>36.621.738</u>	<u>44.343.645</u>

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen, terdiri dari usaha pertambangan batubara, usaha jasa konstruksi land clearing, dan usaha sewa alat berat. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan maupun Entitas Anak tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah-wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai berikut :

	2012			Jumlah
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Penyewaan alat berat	
Aset segmen				
Piutang usaha	8.363.752	73.747.309	1.999.756	84.110.817
Piutang retensi	-	11.212.636	-	11.212.636
Tagihan bruto pemberi kerja	-	78.182.342	-	78.182.342
Aset tetap untuk dijual	-	7.384.475	-	7.384.475
Biaya eksplorasi tangguhan	8.332.421	-	-	8.332.421
Aset tetap	13.927.450	79.217.281	-	93.144.731
	<u>30.623.623</u>	<u>249.744.044</u>	<u>1.999.756</u>	<u>282.367.422</u>
Aset tidak dialokasikan				<u>113.910.060</u>
Jumlah aset				<u>396.277.483</u>
Liabilitas segmen				
Utang bank	5.200.000	161.087.395	-	166.287.395
Utang sewa pembiayaan	-	9.842.101	-	9.842.101
	<u>5.200.000</u>	<u>170.929.496.312</u>	<u>-</u>	<u>176.129.496</u>
Liabilitas tidak dialokasikan				<u>45.425.649</u>
Jumlah liabilitas				<u>221.555.146</u>
Hasil usaha segmen				
Pendapatan usaha :				
- Pihak berelasi	-	-	-	-
- Pihak ketiga	6.500.551	287.910.497	77.374	294.488.422
Beban pokok pendapatan	7.881.142	243.932.019	-	251.813.161
Laba kotor	<u>(1.380.591)</u>	<u>43.978.478</u>	<u>77.374</u>	<u>42.675.261</u>
Beban tidak dialokasikan				<u>23.698.810</u>
Laba usaha				18.976.451
Pendapatan (beban) lain-lain				<u>(38.758.409)</u>
Laba sebelum pajak				<u>(19.781.958)</u>
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(2.178.634)
Pajak tangguhan				<u>12.890.890</u>
Laba (rugi) bersih				<u>(9.069.703)</u>
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan				<u>(9.069.703)</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				(9.064.546)
Kepentingan Non-pengendali				<u>(5.157)</u>
				<u>(9.069.703)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

34. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

	2011			Jumlah
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Penyewaan alat berat	
Aset segmen				
Piutang usaha	1.863.584	75.671.711	1.875.262	79.410.557
Piutang retensi	-	9.502.317	-	9.502.317
Persediaan	-	22.132.462	-	22.132.462
Tagihan bruto pemberi kerja	-	95.546.861	-	95.546.861
Biaya eksplorasi tangguhan	8.332.421	-	-	8.332.421
Aset tetap	17.531.442	120.038.771	25.306.134	162.876.347
	<u>27.727.447</u>	<u>322.892.120</u>	<u>27.181.397</u>	<u>377.800.964</u>
Aset tidak dialokasikan				76.176.425
Jumlah aset				<u>453.977.389</u>
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	142.909	-	-	142.909
Utang bank	24.450.000	170.054.272	-	194.504.272
Utang sewa pembiayaan	12.195.119	13.600.529	-	25.795.648
	<u>36.788.028</u>	<u>183.654.801</u>	<u>-</u>	<u>220.442.829</u>
Liabilitas tidak dialokasikan				49.742.519
Jumlah liabilitas				<u>270.185.349</u>
Hasil usaha segmen				
Pendapatan usaha :				
- Pihak berelasi	-	-	-	-
- Pihak ketiga	17.096.783	363.556.927	9.069.616	389.723.326
Beban pokok pendapatan	13.303.759	312.818.479	6.553.922	332.676.160
	<u>3.793.024</u>	<u>50.738.448</u>	<u>2.515.695</u>	<u>57.047.166</u>
Laba kotor				57.047.166
Beban tidak dialokasikan				25.839.124
Laba usaha				31.208.042
Pendapatan (beban) lain-lain				<u>(30.093.486)</u>
Laba sebelum pajak				1.114.555
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(678.860)
Pajak tangguhan				<u>(6.721.562)</u>
Laba (rugi) bersih				(6.285.867)
Pendapatan komprehensif lainnya				-
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan				<u>(6.285.867)</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				(6.280.567)
Kepentingan Non-pengendali				<u>(5.300)</u>
				<u>(6.285.867)</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

34. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

Aset segmen	1-Jan-2011/31-Des-2010			
	Pertambangan batubara	Jasa Konstruksi & Land clearing	Penyewaan alat berat	Jumlah
Piutang usaha	12.548.638	48.003.224	-	60.551.863
Piutang retensi	-	11.308.290	-	11.308.290
Persediaan	12.225.055	14.149.867	-	26.374.922
Tagihan bruto pemberi kerja	-	51.173.875	-	51.173.875
Biaya dibayar di muka, fee konsesi	976.151	-	-	976.151
Biaya eksplorasi tangguhan	8.332.421	-	-	8.332.421
Aset tetap	42.270.345	110.047.782	23.074.585	175.392.712
	<u>76.352.610</u>	<u>234.683.037</u>	<u>23.074.585</u>	<u>334.110.232</u>
Aset tidak dialokasikan				97.820.276
Jumlah aset				<u>431.930.508</u>
Liabilitas segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	342.909	-	-	342.909
Utang bank	31.346.599	104.153.643	-	135.500.242
Utang sewa pembiayaan	15.051.227	15.894.726	-	30.945.953
	<u>46.740.735</u>	<u>120.048.369</u>	<u>-</u>	<u>166.789.104</u>
Liabilitas tidak dialokasikan				75.063.496
Jumlah liabilitas				<u>241.852.600</u>

Pelanggan dengan penjualan meliputi 5% atau lebih dari pendapatan Perseroan pada periode berjalan berdasarkan segmen usul

Nama Pelanggan	2012							
	Pertambangan batubara		Jasa konstruksi & land clearing		Penyewaan alat berat		Jumlah	
	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%
Vico Indonesia PT	-	0%	172.729.493	60%	-	0,0%	172.729.493	59%
Salamander Energy Ltd	-	0%	49.075.396	17%	-	0,0%	49.075.396	17%
Santos (Sampang) Pty Ltd	-	0%	16.465.288	6%	-	0,0%	16.465.288	6%
Total E&P Indonesie	-	0%	23.433.521	8%	-	0,0%	23.433.521	8%
Dibawah 5 %	6.500.551	100%	26.206.799	9%	77.374	#####	32.784.724	11%
	<u>6.500.551</u>	<u>100%</u>	<u>287.910.497</u>	<u>100%</u>	<u>77.374</u>	<u>#####</u>	<u>294.488.422</u>	<u>100%</u>
Nama Pelanggan	2011							
	Pertambangan batubara		Jasa konstruksi & land clearing		Penyewaan alat berat		Jumlah	
	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%	Rp Ribuan	%
Vico Indonesia PT	-	0%	201.947.219	56%	-	0%	201.947.219	52%
Salamander Energy Ltd	-	0%	64.346.484	18%	-	0%	64.346.484	17%
Santos (Sampang) Pty Ltd	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Total E&P Indonesie	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%
Dibawah 5 %	17.096.783	100%	97.263.225	27%	9.069.616	100%	123.429.624	32%
	<u>17.096.783</u>	<u>100%</u>	<u>363.556.927</u>	<u>100%</u>	<u>9.069.616</u>	<u>100%</u>	<u>389.723.326</u>	<u>100%</u>

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak Berelasi	Sifat Relasi	Transaksi
1. PT Perdana Karya Intimotor	Kepemilikan dan pengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian unit dan suku cadang alat berat (Nissan Diesel)
2. PT Fresmon Pacific Prima	Kepemilikan dan pengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas merk BP
3. PT Pacific Technic Jaya	Kepemilikan dan pengurusan yang sama dengan Perseroan	Pembelian material dan peralatan proyek
4. Soerjadi Soedarsono	Pemegang Saham Pengendali dan Perseroan	Pinjaman dana untuk pelaksanaan eksplorasi Entitas Anak
5. BPR Artha Karya Perdana	Kepemilikan yang sama dengan Saham Pengendali Perseroan	Pinjaman modal kerja pelaksanaan proyek konstruksi (pemborong)

Saldo transaksi dengan pihak berelasi pada akhir periode pelaporan :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Utang usaha			
PT Perdana Karya Intimotor	570.080	842.878	573.746
PT Fresmon Pacific Prima	630.983	2.611.293	3.644.091
PT Pacific Technic Jaya	189.618	482.022	629.891
Jumlah	1.390.681	3.936.193	4.847.728
Utang lain-lain			
BPR Artha Karya Perdana *	2.610.048	-	-
Soerjadi Soedarsono	8.393.534	8.393.534	23.739.764
Jumlah	11.003.583	8.393.534	23.739.764

* Pinjaman Perseroan kepada BPR Artha Karya Perdana merupakan pinjaman modal kerja (cassie) biaya pelaksanaan proyek untuk pemborong dan pembelian material proyek.

Pos-pos aset, liabilitas, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Liabilitas kepada pihak berelasi:			
Utang usaha	1.390.681	3.936.193	4.847.728
Utang lain-lain	11.003.583	8.393.534	23.739.764
Jumlah	12.394.264	12.329.728	28.587.492
Persentase liabilitas pada pihak berelasi terhadap:			
Total pembelian (beban)	3,89%	6,18%	14,74%
Total liabilitas	5,59%	4,56%	11,82%

Saldo transaksi dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Utang jaminan Pengadilan Pajak	-	-	15.346.230
Jumlah	-	-	15.346.230

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak berelasi adalah sama sebagaimana kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga, kecuali utang kepada Soerjadi Soedarsono, yaitu :

1. Pinjaman Entitas Anak kepada Soerjadi Soedarsono dengan saldo per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp8.393.534.468, berdasarkan perjanjian pengalihan utang di bawah tangan tanggal 3 Agustus 2009 dengan persetujuan Direksi Entitas Anak, yang digunakan untuk biaya eksplorasi Entitas Anak belum memenuhi ketentuan keterbukaan sesuai Peraturan IX.E.1.
2. Pinjaman Perseroan kepada Soerjadi Soedarsono dengan saldo per 31 Desember 2010 sejumlah Rp15.346.229.615, yang digunakan untuk jaminan Pengadilan Pajak berdasarkan Perjanjian di bawah tangan tanggal 4 Januari 2011 telah memenuhi ketentuan keterbukaan kepada masyarakat sesuai Peraturan IX.E.1.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi usaha utama Perseroan, dan oleh karenanya, dikecualikan dari kewajiban keterbukaan kepada masyarakat, sesuai Peraturan IX.E.1 angka 2 huruf c angka 4).

Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi (lihat catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Direksi	Dewan Komisaris	Direksi	Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek	534.000	378.000	445.000	315.000
Imbalan kerja jangka panjang	81.542	57.721	56.327	39.872
	<u>615.542</u>	<u>435.721</u>	<u>501.327</u>	<u>354.872</u>
% terhadap pendapatan	<u>0,21%</u>	<u>0,15%</u>	<u>0,13%</u>	<u>0,09%</u>

36. KOMITMEN

Pada tanggal pelaporan, Perseroan memiliki perikatan yang masih berlaku selain perikatan-perikatan yang telah diungkapkan di atas, berupa perikatan kontrak pekerjaan sebagai berikut:

PT Vico Indonesia

- a. Kontrak No.45400, Pipeline Maintenance Service, Nilai Rp59.980.006.636,- jangka waktu 17 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2012.
- b. Kontrak No.47750R, Flowline Surface Services (Inplant), nilai Rp192.069.989.878,-, jangka waktu 14 Februari 2012 sampai dengan 13 Februari 2014.
- c. Kontrak No.53090, Drilling Location Construction Services (Central Area), nilai Rp46.322.887.929,- jangka waktu 01 April 2012 sampai dengan 30 September 2012.

Total E&P Indonesia

- a. Kontrak No.2529, Handil Well Connection, nilai US\$.3.144.939, jangka waktu 20 April 2010 sampai dengan 19 Sept 2012
- b. Kontrak No.2857, Prov. of welding, and hot/cold cutting services, nilai US\$.2.171.757,- jangka waktu 01 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2013.

Salamander Energy Ltd

- a. Kontrak No.SEBK-027-11, Prov Sei Lahei 1 Well Site and access Road Construction, nilai US\$.4.192.797,-, jangka waktu 15 April 2011 sampai dengan 31 Agustus 2012.
- b. Kontrak No.SEBK-023-11, Prov Luhu Hulu Staging Area Well Site and Access Road Construction, nilai US\$.4.468.652,- jangka waktu 15 April 2011 sampai dengan 31 Juli 2011.
- c. Kontrak No.SEBK-23-11, Prov Construction Equipment and Services for Well Site and Access Road, nilai US\$.3.214.865,- jangka waktu 7 April 2011 sampai dengan 31 Juli 2012 (Ext)

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

36. KOMITMEN - Lanjutan

Santos Energy Ltd

- a. Kontrak No.901757, Blanket Construction Services for Various Development, Nilai US\$.3.993.594,-, jangka waktu 3 April 2011 sampai dengan 3 April 2013.

PT Hamparan Perkasa Mandiri

- a. Kontrak No.014/SPK-HPM-HO/VII/2011, land clearing services area Busang, nilai Rp18.561.350.000,- jangka waktu 1 Juli 2011 sampai dengan 1 Juli 2012.

PT Subur Abadi Wana Agung

- a. Kontrak No.022/SPK-SAWA-HO/VIII/2011, land clearing services area Busang, nilai Rp18.561.350.000,- jangka waktu 1 Agustus 2011 sampai dengan 1 Agustus 2012

37. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dapat dikelompokkan menjadi manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan.

a. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas termasuk utang bank (Catatan 18), utang sewa pembiayaan (Catatan 19), kas dan setara kas (Catatan 4) dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari entitas induk, terdiri dari modal saham (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba, dan kepentingan nonpengendali (Catatan 27) sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Pinjaman	219.953.199	268.795.317	240.227.094
Kas dan setara kas	20.246.939	13.459.385	16.295.938
Pinjaman-neto	199.706.260	282.254.702	256.523.032
Ekuitas	174.722.337	183.792.040	190.077.908
Rasio pinjaman-neto terhadap ekuitas	114,30%	153,57%	134,96%

b. Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perseroan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Saat ini kegiatan operasi usaha Perseroan dan entitas anak didominasi oleh mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, yaitu mata uang Rupiah. Manajemen secara berkala melakukan penelaahan terhadap eksposur mata uang asing yang dimiliki.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

37. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan sebagai berikut :

	31-Des-2012		31-Des-2011		01-Jan-2011/31-Des-2010	
	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah	Dalam Dolar AS	Setara Rupiah
Aset						
Kas	\$ 655,25	6.336.228	\$ 617,56	5.600.026	\$ 740,47	6.657.609
Piutang usaha	\$ 3.337,49	32.273.541	\$ 5.122,91	46.454.562	\$ 607,47	5.461.803
	<u>\$ 3.992,74</u>	<u>38.609.769</u>	<u>\$ 5.740,47</u>	<u>52.054.588</u>	<u>\$ 1.347,95</u>	<u>12.119.412</u>
Liabilitas						
Utang usaha	\$ 251,96	2.436.497	\$ 176,61	1.601.489	\$ 178,32	1.603.291
Utang sewa pembiayaan	\$ -	-	\$ 1.344,85	12.195.119	\$ 1.674,03	15.051.227
	<u>\$ 251,96</u>	<u>2.436.497</u>	<u>\$ 1.521,46</u>	<u>13.796.609</u>	<u>\$ 1.852,35</u>	<u>16.654.518</u>
Nilai bersih	<u>\$ 3.740,77</u>	<u>36.173.271</u>	<u>\$ 4.219,01</u>	<u>38.257.979</u>	<u>\$ (504,41)</u>	<u>(4.535.106)</u>

ii. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Perseroan mengelola tingkat suku bunga dengan mengevaluasi tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh Lembaga Keuangan, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan untuk mendapat tingkat suku bunga paling baik, dan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk pembayaran pinjaman terkait.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Saat ini transaksi Perseroan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas baik dan manajemen secara berkala melakukan pemantauan terhadap sumbu saldo piutang yang dimiliki.

Berikut ini eksposur maksimum risiko kredit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 :

	31-Des-2012	31-Des-2011	01-Jan-2011/ 31-Des-2010
Kredit dan piutang			
Kas	20.246.939	13.459.385	16.295.938
Piutang usaha	84.110.817	79.410.557	60.551.863
Piutang retensi	11.212.636	9.502.317	11.308.290
Piutang lain-lain	2.131.407	14.295.668	966.975
Jaminan pengadiln pajak	-	-	26.407.178
Aset tidak lancar lainnya	9.621.193	1.261.406	5.351.908
	<u>127.322.992</u>	<u>117.929.333</u>	<u>120.882.151</u>

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena kurangnya likuiditas Perseroan untuk menutup kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas serta aset lancar lainnya yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuatif arus kas. Perseroan memastikan memiliki akses pada setiap saat yang untuk dapat memperoleh pinjaman (termasuk kepada pihak berelasi) dengan biaya pendanaan yang kompetitif serta persyaratan pendanaan yang baik.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

37. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Berikut ini jadwal jatuh tempo liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010 :

	31-Des-2012			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	12.643.995	-	-	12.643.995
Bank	156.887.395	9.400.000	-	166.287.395
Sewa pembiayaan	9.504.515	917.735	-	10.422.250
Utang lain-lain	14.793.305	8.393.534	-	23.186.839
Jumlah	193.829.210	18.711.269	-	212.540.479

	31-Des-2011			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	17.001.757	-	-	17.001.757
Biaya yang masih harus dibaya	142.909	-	-	142.909
Bank	161.236.857	33.267.415	-	194.504.272
Sewa pembiayaan	17.586.065	9.609.616	384.353	27.580.034
Utang lain-lain	13.760.090	8.393.534	-	22.153.625
Jumlah	209.727.678	51.654.919	384.353	261.382.597

	01-Jan-2011/31-Des-2010			Jumlah
	< 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun	
Liabilitas				
Utang usaha	16.748.219	-	-	16.748.219
Biaya yang masih harus dibaya	433.752	-	-	433.752
Bank	96.081.224	49.922.623	-	146.003.847
Sewa pembiayaan	18.180.103	8.692.288	4.183.155	31.055.547
Utang lain-lain	15.701.302	23.739.764	-	39.441.066
Jumlah	147.144.600	86.537.830	4.183.155	233.682.430

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011
 Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain

37. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 :

	31-Des-2012		31-Des-2011		1-Jan-2011/31-Des-2010	
	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar	Jumlah Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan :						
Kas dan setara kas	20.246.939	20.246.939	13.459.385	13.459.385	16.295.938	16.295.938
Piutang usaha	84.110.817	84.110.817	79.410.557	79.410.557	60.551.863	60.551.863
Piutang retensi	11.212.636	11.212.636	9.502.317	9.502.317	11.308.290	11.308.290
Piutang lain-lain	2.131.407	2.131.407	14.295.668	14.295.668	966.975	966.975
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	78.182.342	78.182.342	95.546.861	95.546.861	51.173.875	51.173.875
Biaya dibayar di muka dan uang muka	13.623.669	13.623.669	14.391.744	14.391.744	5.734.316	5.734.316
Pajak dibayar di muka	19.080.726	19.080.726	13.945.830	13.945.830	18.420.109	18.420.109
Jaminan pelaksanaan pekerjaan	9.621.193	9.621.193	1.261.406	1.261.406	5.351.908	5.351.908
Jaminan pengadilan pajak	-	-	-	-	26.407.178	26.407.178
Jumlah	238.209.730	238.209.730	241.813.767	241.813.767	196.210.451	196.210.451
Liabilitas keuangan :						
Utang usaha	12.643.995	12.643.995	17.001.757	17.001.757	16.748.219	16.748.219
Utang pajak	7.412.720	7.412.720	7.412.720	7.412.720	6.544.664	6.544.664
Utang lain-lain	23.186.839	23.186.839	22.153.625	22.153.625	39.441.066	39.441.066
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	142.909	142.909	433.752	433.752
Utang bank	166.287.395	166.386.459	194.504.272	194.703.245	146.003.847	146.135.396
Utang sewa pembiayaan	10.422.250	11.524.347	27.580.034	30.164.040	31.055.547	36.000.362
Jumlah	219.953.199	221.154.360	268.795.317	271.578.296	240.227.094	245.303.459

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan menandatangani kontrak pekerjaan baru sebagai berikut :

- Kontrak pekerjaan Open Canal & Penyiapan Lahan Industri Utara dari PT Pupuk Kaltim dengan nilai kontrak sebesar Rp. 54.145.080.000, jangka waktu 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Nopember 2013.
- Kontrak pekerjaan Pendalaman Kolam Labuh Dermaga BSL dari PT Pupuk Kaltim dengan nilai kontrak sebesar Rp. 9.798.250.000, jangka waktu 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Nopember 2013.
- Kontrak pekerjaan Blanket Fabrication Services dari Santos Energy Ltd. dengan nilai kontrak sebesar USD. 4.333.893,54, jangka waktu 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Maret 2015.

----- ooo -----